

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**NYANYIAN MAZMUR DAN RELEVANSINYA BAGI IBADAH GEREJA
REFORMED MASA KINI**



Angelo Widiyanto

Malang, Jawa Timur

Oktober 2017

ABSTRAK

Widiyanto, Angelo, 2007. *Nyanyian Mazmur dan Relevansinya Bagi Gereja Reformed Masa Kini*. Skripsi, Program studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Musik Gerejawi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Surjanto Aditia, M.M., S.T. Hal. viii, 106.

Kata Kunci: Nyanyian Mazmur, Ibadah, Gereja Reformed, John Calvin, Edukasi, Martin Luther, John Knox.

Nyanyian Mazmur adalah jenis nyanyian jemaat yang sudah ada dari ribuan tahun lalu dan digunakan dalam ibadah-ibadah umat Allah termasuk dalam gereja Reformed. bahkan, seorang tokoh gerakan Reformasi, John Calvin menekankan juga memikirkan penggunaan nyanyian Mazmur dalam gereja. Melihat fakta sejarah tersebut, penulis menemukan suatu kenyataan yang berbeda terjadi pada gereja Reformed masa kini. Gereja Reformed masa kini sudah sangat jarang menggunakan nyanyian Mamzur dalam ibadah mereka, bahkan bilamana mereka menyanyikan sebuah Mazmur, mereka (jemaat) tidak mengetahui bahwa pujian tersebut diambil dari Mazmur.

Ada dua pertanyaan besar yang harus dijawab dalam penelitian ini. Pertama, mengapa nyanyian Mazmur harus dinyanyikan di dalam ibadah gereja Reformed? Kedua, apa relevansi menyanyikan nyanyian Mazmur di gereja Reformed masa kini? Hipotesis dari masalah ini adalah nyanyian Mazmur relevan dengan ibadah gereja Reformed. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian literatur. Hasil penelitian ini adalah nyanyian Mazmur relevan digunakan dalam ibadah gereja Reformed masa kini ditinjau dari sudut sejarah, tradisi, filosofi, dan teologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan, yang senantiasa menyertai, memberkati, dan memampukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tuhanlah yang telah memberikan orang-orang yang peduli dan menolong penulis dalam penelitian ini.

Selanjutnya, penulis berterima kasih kepada Seminari Alkitab Asia Tenggara yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini. Terima kasih juga kepada komunitas mahasiswa SAAT yang selalu memberikan semangat. Secara khusus, penulis berterima kasih kepada Bapak Surjanto Aditia selaku dosen pembimbing. Terima kasih untuk kesabarannya dalam membimbing dan meluruskan alur penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis berterima kasih kepada gereja asal penulis, yaitu GKA Gloria Pacar yang telah mendukung perkuliahan penulis sampai pada tahap penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis juga berterima kasih kepada kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dalam doa maupun memberikan dukungan mental ketika penulis membutuhkannya. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada Sherly Natalia yang selalu menemani penulis dan selalu mendukung pengerjaan skripsi ini hingga selesai dengan baik.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISTILAH	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	9
Metodologi Penelitian	9
Sistematika Penulisan	10
BAB II NYANYIAN MAZMUR	12
Definisi Nyanyian Mazmur	12
Sejarah Perkembangan Nyanyian Mazmur	13
Sebelum Reformasi	13
Seputar Reformasi	18
Penurunan Nyanyian Mazmur	27
Teologi Penggunaan Nyanyian Mazmur	29
Calvin	29
Kaum Puritan	35
BAB III IBADAH GEREJA REFORMED	43
Definisi Ibadah Gereja Reformed	43
Karakteristik Ibadah Reformed	43

Filosofi Ibadah Reformed	48
Teologi Ibadah Gereja Reformed	50
Prinsip Regulatif	51
Ibadah Korporat	61
Tradisi Ibadah Gereja Reformed	66
Khotbah dan Waktu Liturgikal	66
Musik	68
Sakramen	70
Kasih/Ethos/Kesalehan	71
Krisis Nyanyian Mazmur di Gereja Reformed Masa Kini	73
BAB IV SINTESA	
Menjawab Krisis Nyanyian Mazmur di Gereja Reformed Masa Kini	93
BAB V KESIMPULAN	98
DAFTAR KEPUSTAKAAN	101

DAFTAR ISTILAH

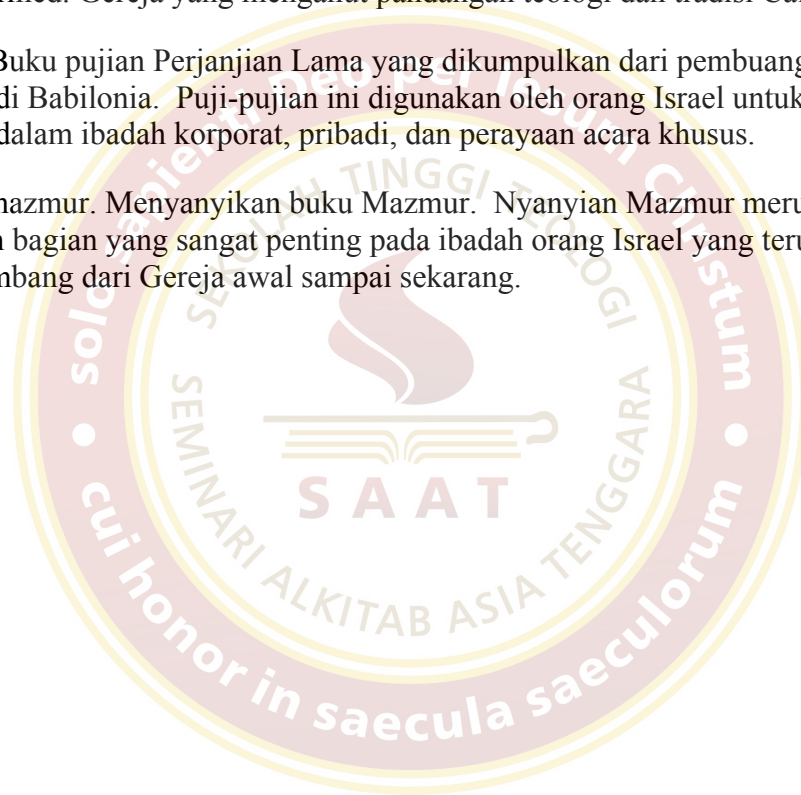
aransemen. Penyesuaian komposisi musik dengan suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak hilang.

ibadah. Kata yang diambil dari bahasa Yunani *leitourgia* yang diartikan sebagai “pelayanan” dan kata “ibadah” juga merujuk pada kesetiaan, yang merujuk pada tugas kudus pelayan di hadapan Allah.

gereja reformed. Gereja yang menganut pandangan teologi dan tradisi Calvinis.

mazmur. Buku pujian Perjanjian Lama yang dikumpulkan dari pembuangan umat Allah di Babilonia. Puji-pujian ini digunakan oleh orang Israel untuk memuji Allah dalam ibadah korporat, pribadi, dan perayaan acara khusus.

nyanyian mazmur. Menyanyikan buku Mazmur. Nyanyian Mazmur merupakan sebuah bagian yang sangat penting pada ibadah orang Israel yang terus berkembang dari Gereja awal sampai sekarang.



BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Mazmur adalah sebuah kompilasi atau koleksi puisi yang dibawakan dengan struktur yang terikat dan seimbang.¹ Koleksi-koleksi yang ada bertahan sejak zaman perjanjian Lama hingga saat ini.² Dari zaman ke zaman Mazmur dibawakan dengan cara dinyanyikan, bahkan Agustinus sendiri menuliskan “...*Psalms should be sung*”.³ Meskipun demikian kerap kali gereja maupun orang Kristen tidak menggunakan Mazmur dengan cara dinyanyikan. Maka, untuk merujuk pada pemakaian Mazmur dengan cara dinyanyikan, penulis menggunakan istilah “nyanyian Mazmur.”

Nyanyian Mazmur pada sejarah perkembangannya mengalami banyak sekali gejolak naik dan turun, yang nanti akan dibahas dengan rinci pada bab dua penelitian ini. Mazmur sempat menjadi salah satu pujian yang harus dibawakan dalam gereja yaitu pada masa Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.⁴ Pada masa reformasi gereja, seorang reformator, John Calvin, mengkoordinir parafase teks nyanyian-nyanyian

¹Graig C. Broyles, *Psalms* (Michigan: Bakers, 1999), 1

²Tom Wright, *Finding God in the Psalms* (London: SPCK, 2014), 1

³Agustinus, *Confession*, chapter I.

⁴McNaughter, “*The Psalms in Christian Worship*,” 550 dalam *Hymns in the new testament Westminster Dictionary of Liturgy and Worship*, ed. Mary Berry (Philadelphia: The Westminster Press, 1986), 262

Mazmur dalam bentuk *metrical*,⁵ bekerja sama dengan komposer seperti Louis Bourgeois,⁶ yang akhirnya menjadi sebuah kompilasi yang memiliki *tune* bersifat *melodical*, istimewa dan penuh hormat, disebut dengan *Genevan Psalter* atau Mazmur Jenewa.⁷ Dalam perkembangan penulisan kompilasi Mazmur Jenewa ini, Calvin memerlukan waktu sekitar 23 tahun, dari tahun 1539 sampai selesai di buat pada tahun 1562.⁸

Perjuangan Calvin dalam mengembangkan Mazmur ini sendiri tidak terlepas dari kecintaannya akan Mazmur.⁹ Ia melihat bahwa Mazmur ini adalah hal yang sangat penting secara teologis karena Mazmur mengajar kita untuk datang kepada Tuhan yang memberikan keselamatan lalu menunjukkan cara untuk membawa permohonan manusia kepada-Nya.¹⁰ Mazmur mengajarkan manusia tetap berdoa secara yakin di tengah kesulitan.¹¹ Mazmur juga adalah panduan resmi untuk mencapai kesalehan. Tidak ada buku lain yang lebih sempurna mengajarkan sikap dan

⁵Istilah yang digunakan untuk merujuk pada pola penulisan nyanyian Mazmur, pola ini memiliki ciri tidak hanya memerhatikan akan penekanan suku kata melainkan pada suku kata yang tidak diberi penekanan juga dan tidak memiliki tempo yang tetap. Maka, mudah untuk di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris tanpa kehilangan makna dari bahasa Ibraninya: “*by the word of the Lord the heavens were made, and by the breath of His mouth all their host.*” Definisi ini diambil dari: Robert E. Weber, *Music and The Arts in Biblical Worship*, ed. ke-2 (Massachusetts: Hendrickson, 2001), 243.

⁶William J. Reynolds dan Milburn Price, *A Survey of Christian Hymnody*, ed. ke-4. (Carol Stream: Hope, 1987), 37.

⁷Vander Wilt, “John Calvin’s Theology of Liturgical Song,” *Christian scholar’s Review* 25 (1996):72, 74.

⁸Rasid Rachman, *Pembimbing ke dalam Sejarah Liturgi*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), 151-155.

⁹John Walchenbach, *The Influence of David and the Psalms on the Life and Thought of John Calvin* (tesis, Pittsburg Theological Seminary, 1996), 137-139.

¹⁰ John Calvin, *Commentary on The Book of Psalm*. terj. Anderson (Grand Rapids: Eerdmans, 1949), 1:xxxvi-xxxix.

¹¹Ibid., Ps. 5:11; 118:5.

memuji Tuhan, atau di mana kita terdorong lebih kuat untuk melakukan kesalahan.¹² Satu hal yang esensial, Mazmur adalah firman Tuhan itu sendiri seperti perkataan Agustinus yang dikutip oleh Calvin, “Ketika kita menyanyikan Mazmur ini . . . kita yakin bahwa Allah menaruh firman-Nya ke dalam mulut kita seperti Dia bernyanyi dalam kita untuk meninggikan kemuliaan-Nya.”¹³ Penulis akan membahas lebih rinci pada bab 2 tidak hanya dari Calvin melainkan seorang tokoh reformator lain yakni Luther.

Selain mengalami peningkatan, penggunaan nyanyian Mazmur pun pernah mengalami penurunan, salah satunya adalah pada masa Isaac Watts. Karena dia memegang teologi dispenstionalis (ajaran yang percaya pada perkembangan sejarah sebagai penyingkapan Alkitab, yang terbagi menjadi dua tahap; pernyataan diri Allah dan rencana keselamatan),¹⁴ dia menolak keseluruhan dari Mazmur¹⁵ dan lebih memilih menggunakan kitab Perjanjian Baru sendiri dalam menerjemahkan Perjanjian Baru.

. . . Far be it from my thoughts to lay aside the Book of Psalms in public worship . . . But it must be acknowledged still, that there are a thousand lines in it which were not made for a Church in our Days, to assume as its own: There

¹²Barbara Pitkin, “Imitation of David: David as a Paradigm for Faith in Calvin’s Exegesis of the Psalms,” *Sixteenth century journal : a journal for Renaissance and Reformation students and scholars* (1993), 848.

¹³Ross J. Miller, “Calvin Understanding of Psalm-Singing As a Means of Grace,” dalam *Calvin Studies VI* (Colloquium on Calvin Studies, Davidson College, 1992), 38, 40.

¹⁴Watts, *A Short View of the Whole Scripture History*, ed. ke-8 (London: J. Buckland, 1767), 18, 60, dll.

¹⁵Robison A. Leaver, “Isaac Watts’s Hermeneutical Principles and the Decline of English Metrical Psalmody,” diakses 13 Januari 2017, [http:// biblicalstudies.org.uk/pdf/churchman/092-01_056.pdf](http://biblicalstudies.org.uk/pdf/churchman/092-01_056.pdf).

*are also many Deficiencies of Light and Glory, which our Lord Jesus and his Apostles have supply'd in the Writings of the New Testament. . . .*¹⁶

Calvin dan Luther adalah dua dari beberapa tokoh reformasi yang berpengaruh besar pada reformasi. Mereka adalah reformator yang mendesak untuk mengembalikan gereja ke ajaran yang sesuai dengan kebenaran Alkitab.¹⁷ Gereja reformed masa kini memiliki keinginan untuk mengambil sikap yang sama dengan tokoh-tokoh reformasi ini¹⁸ - terutama ajaran Calvin tentang prinsip, tradisi, dan teologi ibadah yang merupakan cikal-bakal gerakan Gereja Reformed. Salah satu poin utama yang ingin dibahas oleh penulis adalah penggunaan Mazmur karena Gereja dari sepanjang zaman sudah menggunakan Mazmur sebelum Reformasi dan bahkan dibangkitkan kembali oleh Calvin sendiri pada masa Reformasi.

Penulis telah memaparkan di atas bagaimana Calvin begitu menghargai dan menjunjung nyanyian Mazmur, sebagai salah satu identitas gereja yang berpandangan Reformed selama ini. Namun, kenyataan yang terjadi di gereja-gereja Reformed masa kini adalah pengabaian akan nyanyian Mazmur. Beberapa teolog seperti N.T. Wright menuliskan:

In some parts of contemporary Christianity, the Psalms are no longer used in daily and weekly worship. This is so especially at points where there has been remarkable growth in numbers and energy, not least through the charismatic movements in various denominations. The enormously popular "worship songs," some of which use phrases from the Psalms here and there but most of which do not, have largely displaced, for thousands of regular and

¹⁶S. L. Bishop, *Isaac Watts Hymns and Spiritual Songs 1707-1748: A Study in Early Eighteenth Century Language Changes* (London: Faith, 1962), li-lv.

¹⁷Gerrit Riemer, *Gereja-gereja Reformasi Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1951), 131.

¹⁸*Ibid.*

*enthusiastic worshipers, the steady rhythm and deep soul-searching of the Psalms themselves. This, I believe, is a great impoverishment.*¹⁹

Ray Van Neste dalam bukunya yang berjudul *Forgotten Songs* juga menuliskan bahwa nyanyian Mazmur sudah banyak hilang, “*Through the centuries the psalms have provided the backbone of Christian Worship, both public and private, but in many part of the church today the psalms have largely been lost.*”²⁰

Penulis melihat fenomena yang serupa dengan N.T. Wright dan Ray Van Neste di gereja Reformed Indonesia. Berdasarkan survei singkat yang dilakukan oleh penulis kepada jemaat dari beberapa Gereja Reformed Indonesia di antaranya: GPMII, Karunia, GKA, GKY, GMIM, Kalam Kudus, GKPJ, GKKA, GSK, GKJ, GKT, REC (Reformed Exodus Community), GII Hok Im Tong, GKKA, GKIM Ka Im Tong, dan GKR, GKKB. Penulis mengambil 36 sampel yang terdiri dari 17 sinode Gereja Reformed tersebut.

Adapun hasil surveinya ialah sebagai berikut. Jemaat-jemaat gereja yang ajarannya berdasarkan Reformed 11,2%; jemaat yang tidak mengerti definisi dari nyanyian Mazmur; 27,5% mengenal nyanyian Mamzur dari ibadah atau liturgi Gereja non-Reformed; 27,5% jemaat mengenal dari Alkitab; 13% dari Gereja sendiri; 10% dari Gereja yang tidak disebutkan; dan sisanya dari luar Gereja – teman-teman, pernah mendengar, keluarga, khotbah, buku pujian, dan sarana pendidikan).

Dari data di atas, penulis menyimpulkan bahwa Gereja Reformed di Indonesia kurang memberikan edukasi kepada jemaatnya untuk menyanyikan Mazmur. Bahkan, ironisnya lebih banyak jemaat yang mendapatkan edukasi tentang nyanyian Mazmur

¹⁹N.T. Wright, *The Case for The Psalms: Why They Are Essential* (NewYork: HarperOne, 2016), bab1, Kindle.

²⁰Ray Van Neste dan C. Richard Wells, *Forgotten songs* (Nashville: B & H, 2012), introduction, Kindle.

dari Gereja lain yang non-Reformed, perbandingan 27,5% dan 10%. Dari survei tersebut didapatkan juga data dari 17 sinode Gereja Reformed ini, hanya satu greja yang menggunakan nyanyian Mazmur, dan itu pun hanya dua kali dalam satu bulan. 45% Gereja sangat jarang menggunakan nyanyian Mazmur dan 22,5% tidak pernah. Gereja yang cukup sering hanya 7,5% dan itu pun karena tercampur dalam buku Himnal Gereja.²¹

Penulis juga sempat melakukan survei kecil kepada beberapa hamba Tuhan Gereja Reformed. Seorang Gembala umum Gereja Kristen Abdiel mengatakan alasan kurangnya Gereja melakukan edukasi ini, karena kurang banyaknya nyanyian Mazmur yang diketahui oleh Gereja. Seorang hamba Tuhan juga mengatakan bahwa nyanyian Mazmur yang tersedia mayoritas notnya tidak akrab dengan jemaat. Selain itu seorang hamba Tuhan, juga mengatakan bahwa secara aransemen kurang mengikuti zaman dan sulit dinyanyikan. Ini adalah hal-hal yang menyebabkan gereja tidak memberikan edukasi tentang relevansi nyanyian Mazmur di gereja Reformed.

Dari data yang telah dipaparkan oleh penulis, terbukti bahwa nyanyian Mazmur di Gereja Reformed masa kini memang kurang mendapat perhatian. Tradisi Reformed untuk menyanyikan nyanyian Mazmur pada Gereja Reformed terabaikan. Masalah ini disebabkan oleh beberapa hal; gereja kurang memberi edukasi – karena tidak ada yang bisa mengajarkan, kurangnya apresiasi, tidak memahami signifikansinya, sudah terbiasa dengan pujian lain dan susah digunakan. Gereja kurang memberikan edukasi kepada jemaat mengenai nyanyian Mazmur. Ini sangat terlihat dari beberapa masalah di atas. Namun, semua masalah di atas terjadi karena

²¹Survei ini dilakukan pada tanggal 14 Januari 2017. Partisipan survei ini mayoritas adalah orang yang merupakan jemaat tetap dari Gereja mereka masing-masing dan mereka mayoritas adalah mahasiswa teologia yang sudah cukup mengenal liturgi Gereja mereka masing-masing. Partisipan yang bukan merupakan mahasiswa teologia adalah mereka yang sudah lebih dari lima tahun berjemaat di Gereja mereka masing-masing, sehingga cukup mengenal liturgi Gereja mereka.

satu masalah mendasar yakni ketidakmengertian akan relevansi nyanyian Mazmur dalam ibadah gereja mereka. Memberikan edukasi akan relevansi nyanyian Mazmur seharusnya menjadi tugas hamba Tuhan.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis di dalam penelitian ini akan menjawab masalah yang telah dipaparkan. Pertama-tama, penulis menunjukkan relevansi nyanyian Mazmur dalam ibadah gereja Reformed masa kini. Setelah menunjukkan relevansi ini, penulis akan memberikan beberapa jawaban praktikal kepada hamba Tuhan gereja berkenaan dengan kesulitan memperkenalkan atau mengedukasi jemaat mereka untuk menggunakan nyanyian Mazmur.



Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki dua pertanyaan utama. Pertama, mengapa nyanyian Mazmur harus dinyanyikan di dalam ibadah gereja Reformed? Kedua, apa relevansi menyanyikan nyanyian Mazmur di gereja Reformed masa kini? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan utama di atas, dibutuhkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengarahkan untuk bisa menjawab pertanyaan utama. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat menuntun kepada pertanyaan utama pertama yaitu: (1) Apakah nyanyian Mazmur itu? (2) Bagaimanakah perkembangan nyanyian Mazmur dari zaman ke zaman? (3) Apakah landasan teologis penggunaan nyanyian Mazmur? (4) Bagaimanakah cara menghidupkan kembali nyanyian Mazmur di gereja Reformed masa kini?

Penulis akan banyak menarik relevansi dari Calvin, dan teolog lain ke gereja Reformed masa kini dari segi tradisi maupun teologis. Namun, penulis tidak bermaksud supaya gereja Reformed masa kini mengambil seluruh tradisi dan teologi yang Calvin anut dalam ibadah melainkan yang terpilih dan dikombinasikan dengan pandangan teolog lain. Misalkan; Calvin melarang penggunaan musik instrumental untuk mengiring jemaat bernyanyi, tetapi tidak dengan Luther. Keduanya sama-sama merupakan tokoh gereja Reformed sesuai dengan definisi penulis mengenai gereja Reformed.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki nilai konseptual dan praktis. Nilai konseptual yang ditampilkan penulis adalah pemaparan yang rinci menurut para teolog (terutama yang berpandangan reformed) di sepanjang zaman akan pentingnya nyanyian Mazmur dan relevansinya bagi gereja Reformed masa kini. Penulis akan menarik esensi dari nyanyian Mazmur dan menjajarkannya dengan teologi ibadah gereja Reformed untuk menunjukkan bahwa nyanyian Mazmur sangat relevan digunakan dalam ibadah.

Nilai Praktis yang ditampilkan adalah dengan menunjukkan nilai konseptual, yakni menunjukkan relevansi dari nyanyian Mazmur dalam ibadah gereja Reformed masa kini, Jemaat gereja Reformed dapat mengenal dan menggunakan nyanyian Mazmur dalam ibadah di gereja mereka. Pada bab 4, penulis akan memberikan referensi sumber untuk mendapatkan nyanyian Mazmur. Jadi, gereja pun dapat memanfaatkan sumber ini untuk mengedukasi jemaat akan nyanyian Mazmur. Walaupun terdapat kesulitan dalam menggunakan nyanyian Mazmur, Penulis akan memberikan jawaban dan saran-saran yang dapat memecahkan masalah tersebut.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metodologi penelitian Analisis-Sintesis. Analisa akan dilakukan oleh penulis dalam mencari informasi yang dibutuhkan tentang nyanyian Mazmur dan kondisi nyanyian Mazmur di ibadah gereja Reformed masa kini. Dari informasi yang sudah di dapatkan dari kedua variabel tersebut, penulis akan melakukan sintesis dari kedua variabel nyanyian Mazmur dan gereja

Reformed masa kini, untuk dapat membuktikan relevansi nyanyian Mazmur bagi gereja Reformed masa kini.

Sistematika Penulisan

Bab pertama, penulis akan menyatakan masalah yang akan menjadi topik pembahasan utama. Bagian pertama ini Penulis akan menjelaskan secara rinci permasalahan yang terjadi dan hal yang menjadi penyebab masalah tersebut muncul.

Bab kedua, merupakan bab yang akan memuat penjelasan tentang nyanyian Mazmur yang telah dilakukan selama ini. Pembahasan akan dilakukan oleh penulis dengan terlebih dahulu memberikan definisi nyanyian Mazmur, sejarah perkembangan nyanyian Mazmur, serta teologi penggunaan Mazmur. Pembahasan ini bertujuan untuk memaparkan alasan penggunaan nyanyian Mazmur di gereja Reformed selama berabad-abad, serta menunjukkan bahwa nyanyian Mazmur begitu penting digunakan dalam ibadah.

Bab ketiga, penulis akan fokus dan rinci menjelaskan ibadah gereja masa kini, seputar definisi ibadah Reformed, teologi ibadah Reformed, tradisi ibadah gereja Reformed dan menjelaskan delapan prinsip ibadah secara umum. Pada bagian ini penulis akan menunjukkan hal-hal esensial yang ada dalam ibadah Reformed, hal-hal ini akan menjadi wadah yang menunjukkan bahwa nyanyian Mazmur relevan dengan ibadah gereja Reformed.

Bab keempat, Penulis akan melakukan sintesa antara bab dua dan tiga, untuk menjawab masalah dengan menunjukkan bahwa nyanyian Mazmur relevan dalam

ibadah gereja Reformed, dan memberikan solusi-solusi praktis yang dapat dijadikan masukan dalam membawakan nyanyian Mazmur.

Bab kelima, akan berisi tentang kesimpulan serta saran-saran penelitian lanjutan dari topik ini.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- America, Reformed Presbyterian Church of North, ed. *Book of Psalms for Singing*. Ed. ke-25. Pittsburgh: Crown & Covenant, 1998.
- Bailey, Albert Edward. *The Gospel in Hymns: Backgrounds and Interpretations*. New York: Macmillan, 1987.
- Baum, Guiliemus, Eduardus Cunitz, dan Eduardus Reuss. "Opera Quae Supersunt Omnia." Dalam *Corpus Reformatorum*. Brunsvigae: C. A. Schwetsshke et filium, 1863.
- Bayly, Lewis, dan William Marshall. *The Practice of Pietie*. London: R. Y, 1638. Diakses 23 maret 2017.
http://gateway.proquest.com/openurl?ctx_ver=Z39.88-2003&res_id=xri:eebo&rft_val_fmt=&rft_id=xri:eebo:image:23734.
- Beeke, Joel R. "Psalm Singing in Calvin and the Puritans." Dalam *Sing a New Song*. Grand Rapids: Reformation Heritage, 2010.
- Beeke, Joel R, dan Randall J Pederson. *Meet the Puritans: With a Guide to Modern Reprints*. Grand Rapids: Reformation Heritage Books, 2007.
- Beeke, Joel R., dan Anthony T. Selvaggio. *Sing a New Song: Recovering Psalm Singing for the Twenty-First Century*. Grand Rapids: Reformation Heritage Books, 2010.
- Begbie, Jeremy. *Resounding Truth: Christian Wisdom in the World of Music. Engaging Culture*. Grand Rapids: Baker Academic, 2007.
- Benson, Louis F. "John Calvin and the Psalmody of the Reformed Churches" 5, 1; 5,2; 5,3 (March 1909).
- . *The English Hymn: Its Development And Use In Worship*. Whitefish: Kessinger, 2007.
- Berry, Mary. *The New Westminster Dictionary of Liturgy and Worship*. Diedit oleh J. G. Davies. Philadelphia: Westminster Press, 1986.
- Brakel, Wilhelmus à, dan B Elshout. *The Christian's Reasonable Service: In Which Divine Truths Concerning the Covenant of Grace Are Expounded, Defended against Opposing Parties, and Their Practice Advocated, as Well as the Administration of This Covenant in the Old and New Testaments*. Vol. 4. Diterjemahkan oleh Bartel Elshout. Morgan: Soli Deo Gloria, 1995.
- Calvin, Jean. "On Necessity of Reforming the Church." Dalam *Selected Works of John Calvin*. Grand Rapids: Baker, 1983.

- . *Commentaries on the Four Last Books of Moses, Arranged in the Form of a Harmony*. Charleston: BiblioLife, 2009.
- Calvin, Jean, dan James Anderson. *Commentary on the Book of Psalms*. Grand Rapids: Eerdmans, 1949.
- Calvin, Jean, Ford Lewis Battles, dan John T McNeill. *Calvin: Institutes of the Christian Religion*, 2011.
- Calvin, Jean, dan Elsie Anne McKee. *John Calvin: Writings on Pastoral Piety*. New York: Paulist, 2001.
- Calvin, Jean, John T McNeill, dan Ford Lewis Battles. *Calvin: Institutes of Christian Religion*. Philadelphia: Westminster Press, 1960.
- Calvin, Mr John. *First Epistle of Paul to the Corinthians*. Grand Rapids: Eerdmans, 1996.
- Cotton, John. *Singing of Psalmes*. London: M.S, 1993.
- Church Psalmist, or, Psalms and Hymns for the ... Use of Evangelical Christians*. Ed. ke-5. New York: Mark H. Newman, 1845. Diakses 16 Maret 2017. <http://books.google.com/books?id=texUAAAACAAJ>.
- Cypris, O. F. "Basic Principles: Translation and Commentary If Martin Bucer's Grund Und Ursach." Tesis, Union Theological Seminary of New York, 1971.
- Denney, James, dan James MOFFATT. *Letters of Principal James Denney to His Family and Friends*. Diedit oleh James Moffatt. London: Hodder&Stoughton, 1922.
- Eames, Wilberforce. *The Bay Psalm Book*. Ed. ke-1. Cambridge: HardPress, 2013.
- Ernle, Rowland Edmund Prothero. *Psalms in Human Life*. T.k: Nabu, 2010.
- Ford, Thomas. *Singing Of Psalmes The Duty of Christians Under the New Testament, Or A Vindication Of That Gospel-Ordinance In V. Sermons Upon Ephesians 5.19*. London: W.B, 1653.
- Frame, John M. *Worship in Spirit and Truth*. Phillipsburg: P&R, 1996.
- George, Timothy. *John Calvin and the church: a prism of reform*. Louisville, KY: John Knox, 1990.
- Gérold, Théodore. *Les plus anciennes mélodies de l'église protestante de Strasbourg et leurs auteurs*. Paris: Alcan, 1929.
- Godfrey, W. Robert. "Calvin and the Worship of God." Dalam *The Worship of God*. Scotland: Christian Focus, 2005.

- Haraszti, Zoltán. *The Enigma of the Bay Psalm Book*. Chicago: University of Chicago Press, 1965.
- Hardman, O. *A History of Christian Worship*. Ed. ke-1. Kota terbit: Cokesbury, 1937.
- Harrison, Everett. *The Apostolic Church*. Grand Rapids: Eerdmans, 1985.
- Henry, Matthew. *Matthew Henry's Commentary*. Vol. 5. Peabody: Hendrickson, 2006.
- Henry, Matthew, dan J. Ligon Duncan. *A Method for Prayer*. Fearn: Christian Focus, 1998.
- Holladay, William L. *The Psalms Through Three Thousand Years: Prayerbook of a Cloud of Witnesses*. Minneapolis: Augsburg Fortress, 1993.
- Johnson, Terry L. *The Pastor's Public Ministry*. Greenville: Reformed Academic, 2001.
- . "The Regulative Principle." dalam *The Worship of God*. Scotland: Christian Focus, 2005.
- Larkins, L. L. *Caroling Through the Psalms: Dramatic, Singable, Recitable Psalms!* Littleton: Capture, 2016.
- Lefebvre, Michael. *Singing the Songs of Jesus: Revisiting the Psalms*. Ed. ke-1. T.k: Christian Focus, 2011.
- M. Harman, Allan. "The Psalms and Reformed Spirituality." *Reformed Theological Review* 53, no. 2 (1994).
- Macpherson, John. *The Westminster Confession of Faith*. Whitefish: Kessinger, 2008.
- McKee, Elsie Anne. "Reformed Worship in the Sixteenth Century." dalam *Christian Worship In Reformed Churches Past And Present*. Grand Rapids: Eerdmans, n.d.
- McKay, David P. "Cotton Mather's Unpublished Singing Sermon." *Newengluar The New England Quarterly* 48, no. 3 (1975): 410–422.
- McNaughter, John. *The Psalms in Christian Worship*. Edmonton: Still Water Revival, 1992.
- Miller, Rose J. "Calvin's Understanding of Psalm-Singing as a Means of Grace."(n.d.). Diakses 23 maret 2017. https://foundationrt.org/bw/wp-content/uploads/2016/03/Miller_Calvins_Understanding.pdf.
- Old, Hughes O. "The Psalms as Christian Prayer: A Preface to the Liturgical Use of the Psalter." Unpublished manuskript, 1978.
- . "The Service of Daily Prayer in the Primitive Christian Church: A Study of Acts 4:23-31." *Unpublished paper* (1979).

- . *Guide to the Reformed Tradition Worship That Is Reformed According to Scripture*. NY, 1980.
- . “John Calvin dan the Prophetic Criticism of Worship.” dalam *John Calvin and the Church*, diedit oleh Timothy George. Louisville: Westminster, 1990.
- . *Leading in Prayer*. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.
- . *Worship: Reformed According to Scripture*. Rev. and expanded ed. Louisville, Ky: Westminster John Knox Press, 2002.
- . *The Patristic Roots of Reformed Worship New American Edition*. Worship, 2004.
- Patrick, Millar. *Four Centuries of Scottish Psalmody*. HardPress, 2014.
- Pitkin, Barbara. “Imitation of David: David as a Paradigm for Faith in Calvin’s Exegesis of the Psalms.” *Sixteenth century journal : a journal for Renaissance and Reformation students and scholars* (1993).
- Quasten, Johannes. *Music & Worship in Pagan & Christian Antiquity*. Washington D.C: National Association of Pastoral Musicians, 1983
- Quitslund, Beth. *The Reformation in Rhyme: Sternhold, Hopkins and the English Metrical Psalter, 1547-1603*, 2008. Diakses 21 Maret 2017.
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&scope=site&db=nlebk&db=nlabk&AN=1432603>.
- Reynolds, William J., dan Milburn Price. *A Survey of Christian Hymnody*. Ed. ke-4. Carol Stream: Hope, 1987.
- Rice, Howard L., dan James C. Huffstutler. *Reformed Worship*. Ed. ke-1. Louisville: Geneva, 2001.
- Ryken, Philip Graham, Derek W. H. Thomas, dan J. Ligon Duncan III, ed. *Give Praise to God: A Vision for Reforming Worship*. Phillipsburg: P&R, 2011.
- Scholes, Percy A. *The Puritans and Music in England and New England: A Contribution to the Cultural History of Two Nations*. Oxford: Clarendon, 1969.
- Stapert, Calvin R. *A New Song for an Old World: Musical Thought in the Early Church*. Grand Rapids: Eerdmans, 2006.
- Walchenbach, John. “The Influence of David and The Psalms on The Life and Thought of John Calvin.” Tesis, Pittsburgh Theological Seminary, 1996.
- Watts, Isaac. *A Guide to Prayer*. Edinburgh: Banner of Truth, 2001.
- Webber, Robert. *The Complete Library of Christian Worship*. Peabody: Hendrickson, 1993.

- Webber, Robert E. *Worship Old & New: A Biblical, Historical, and Practical Introduction*. Ed. Grand Rapids: Zondervan, 1994.
- Westermeyer, Paul. *Te Deum*. Fortress, 1998.
- Westminster Assembly, Scotland, Parliament, Church of Scotland, dan General Assembly, ed. *The Directory for the Publick Worship of God*. Glasgow: Free Presbyterian, 1997.
- Witvliet, John D. "The Spirituality of the Psalter: Metrical Psalms in Liturgy and Life in Calvin's Geneva." *Calvin Theological Journal* 32 (1997).
- . *The Biblical Psalms in Christian Worship: A Brief Introduction and Guide to Resources*. Grand Rapids: Eerdmans, 2007.
- Hymnal of the Presbyterian Church Ordered by the General Assembly*. Philadelphia: Board of Education, 1866.
- The Hymnal*. Philadelphia: Presbyterian Board of Publication, 1933.
- The Oxford Encyclopedia of the Reformation*. Vol. 2. Ed. ke-1. Oxford: Oxford University Press, 1996.
- The Presbyterian Hymnal*. Philadelphia: Presbyterian Board of Publication and Sabbath-School Work, 1874.

